

-

-BAB DUA-

PESAN DARI YESAYA 58 KEPADA UMAT-UMAT SISA

Peta biru untuk mempersiapkan orang-orang pada seruan nyaring dan perubahan.

Dari 58 farsal dalam buku YESAYA terdapat pesan kusus untuk umat-umat TUHAN sekalian. Kita akan menyadari betapa pentingnya pesan ini dan melalui inspirasi Ilahi yang telah menuntun kita. Dan Ketika Allah berbicara melalui kitab suci kepada kita sekarang, kita harus memberikan perhatian khusus terhadap apa yang akan Dia katakan. Disini ,dalam bab ini, terdapat 4 masalah khusus yang kita hadapi dalam gereja kita saat ini. Para nabi saat ini mengomentari nubuatan yang telah tertulis sejak beberapa abad yang lalu.

Pertimbangkan dengan teliti beberapa prinsip dibawah ini dan aplikasinya, dan dengan berdo'a mempraktekannya dalam kehidupan anda.

Disini kami melihat dasar masalah orang laodikia. Secara signifikan, masing-masing dari empat point yang harus diubah(jika dipatuhi sebagaimana harusnya dipatuhi pada waktunya akan membawa anda kepada konflik serius dengan gereja atau pemerintah. Ini jelas mencerminkan betapa kritis situasi telah berubah. Ini waktunya untuk berdo'a dan merubah hidup kita, -tak peduli apa yang terjadi. Elisa bersedia melakukan apa yang perlu dilakukan di hari-hari nya, dalam setiap 4 area; kecuali campur tangan ilahi, itu akan merenggut nyawanya. Ketika anda dan saya sampai pada titik dimana kita rela mati demi keyakinan kita-keyakinan yang akhirnya berubah menjadi praktik- maka pekerjaan Tuhan di bumi akan selesai dan Yesus akan datang Kembali.- teman, mari kita mulai.!

Pesan Yesaya 58 ditujukan untuk bangsa Yahudi dahulu, juga berlaku untuk kita, orang Yahudi Spiritual di akhir zaman, yang ternyata memiliki 4 permasalahan utama yang adalah masalah kondisi Laodekia!

Ke-empat permasalahan disebabkan karena umat Tuhan tidak menjalankan apa

yang seharusnya dihidupkan, dan bila dihidupkan pasti akan bentrok karena terjadi konflik dengan jemaat dan dengan pemerintah!

Artinya, jemaat dan pemerintah tidak melaksanakan yang Tuhan harapkan dan yang akan menjalankan pekerjaan ini, seperti Elia telah lakukan di zaman-nya menyebabkan ia harus siap untuk mati! Sehingga pekerja Tuhan di akhir zaman juga harus siap melakukan hal yang sama, karena sebelum itu terjadi Kristus belum akan datang!

Nubuat memiliki masalah dasar yaitu berkondisi Laodekia!

SIAPAKAH (THE REMNANT), UMAT TUHAN YANG SISA?

MEDICAL MISSIONARY MANUAL, Bab 2 menyebutkan

BAB KHUSUS UNTUK UMAT TUHAN MASA KINI

“Keseluruhan buku Yesaya Pasal 58 ditujukan sebagai pesan masa kini, diberikan secara berulang-ulang” .”—Special Testimonies, Series B, No. 2, page 5.

Keseluruhan pasal dapat digunakan bagi mereka yang hidup di jaman ini dari sejarah dunia. Pertimbangkan pasal ini secara serius; karena akan digenapi.”— *Manuscript 36, 1897.*

Apa yang Tuhan katakan dalam Yesaya pasal 58? Keseluruhan pasal adalah sangat penting.”—*8 Testimonies, 159.*

Banyak anggota gereja advent gagal untuk mengetahui tanggung jawab yang harus diemban untuk bekerja sama dengan Tuhan dan menyelamatkan jiwa kepada Yesus. Mereka tidak menunjukkan pada dunia betapa besar cinta TUHAN bagi orang berdosa. Mereka tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Kusta keegoisan telah mengambil alih gereja. Tuhan Yesus Kristus akan menyembuhkan gereja ini dari penyakit yang menakutkan apabila gereja pun bersedia. *Resep nya terdapat dalam buku yesaya fatsal 58. Counsel on stewardship,85.*

Pertama, ketahui dosa itu dan singkirkan-
Berhenti melihat dosa dengan sikap tenang

Serukanlah kuat-kuat, janganlah tahan-tahan! Nyaringkanlah suaramu bagaikan sangkakala, beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan Yakub dosa mereka.! Yesaya 58:1

“Tugas kita untuk membangunkan orang-orang. Setan dan malaikat-malaikatnya telah turun dengan kekuatan yang besar, untuk bekerja dengan segala pemahaman muslihat untuk melawan pekerjaan Tuhan. Tuhan memiliki pesan untuk umat Nya. Pesan ini akan diberikan, apakah mereka akan menerima atau menolaknya. Seperti pada hari Tuhan, akan ada perencanaan yang dalam dari kuasa kegelapan, tetapi pesan ini hendaknya tidak disampaikan dengan kata-kata yang lembut, tangisan damai, damai, dimana tidak ada kedamaian, bagi mereka yang menjauhkan diri dari Tuhan. “ Tidak ada kedamaian, Tuhan berkata, kepada para orang berdosa.” (Diambil dari Yesaya 58:1-2)

KEDUA, PERLAKUKAN ORANG LAIN DENGAN ADIL. BERHENTING MENGANIAYA MEREKA DAN BERHENTI MEMANFAATKAN MEREKA UNTUK KEUNTUNGAN SENDIRI.

Memang setiap hari mereka mencari Aku dan suka untuk mengenal segala jalan-Ku. Seperti bangsa yang melakukan yang benar dan yang tidak meninggalkan hukum

Allahnya mereka menanyakan Aku tentang hukum-hukum yang benar, mereka suka mendekat menghadap Allah, tanyanya: “mengapa kami berpuasa dan engkau tidak memperhatikan nya juga? Mengapa kami merendahkan diri dan engkau tidak mengindahkannya juga?” sesungguhnya, pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu, dan kamu mendesak-desak semua buruhmu. Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena. Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi. Sungguh-sungguh inilah berpuasa yang Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri, jika engkau menundukan kepala seperti gelagah dan menbentangkan kain karung dan abu sebagai lapik tidur? Sungguh- sungguh itulah yang kausebutkan berpuasa, mengadakan hari yang berkenan pada TUHAN? Yesaya 58:2-5

34 The Medical Missionary Manual hari yang diterima Tuhan?"-Yesaya 58:2-5. "Saudara-saudaraku, kamu perlu mempelajari lebih cermat pasal lima puluh delapan dari Yesaya. Bab ini menandai satu-satunya jalan yang dapat kita ikuti dengan aman. . *

"Menangislah dengan keras. Jangan sungkan, angkat suaramu seperti terompet, dan tunjukkan kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan keluarga Yakub dosa-dosa mereka.' Tunjukkan pada mereka di mana mereka melakukan kesalahan. Letakkan bahaya di depan mereka. Beritahu mereka tentang dosa-dosa yang mereka lakukan, sementara pada saat yang sama mereka bangga akan kebenaran mereka. Rupanya mencari Tuhan, mereka melupakan Dia, lupa bahwa Dia adalah Tuhan yang penuh kasih dan belas kasih, panjang sabar dan baik, berlaku adil dan penuh kasih sayang. Kebijakan duniawi telah masuk ke dalam bisnis dan kehidupan keagamaan mereka. Hati mereka tidak dimurnikan melalui kebenaran. Tuhan melihat upacara kerendahan hati mereka di luar sebagai olok-olok serius Dia menganggap semua agama palsu sebagai penghinaan terhadap diri-Nya sendiri. "Orang-orang yang nabi berbicara membuat pengakuan tinggi kesalehan, dan menunjuk puasa mereka dan bentuk-bentuk eksternal lainnya sebagai bukti kesalehan mereka. Tetapi perbuatan mereka dinodai oleh penyakit kusta keegoisan dan ketamakan. Mereka tidak memiliki apa-apa kecuali apa yang pertama-tama mereka terima dari Tuhan. Dia menganugerahkan

barang-barang-Nya kepada mereka agar mereka dapat menjadi uluran tangan-Nya, melakukan apa yang akan dilakukan Kristus jika Dia menggantikan mereka, memberikan gambaran yang benar tentang prinsip-prinsip surga."-Letter 76, 1902.

"Tanda-tanda lahiriah puasa dan doa, tanpa semangat yang patah dan menyesal, tidak ada nilainya di mata Allah. Pekerjaan kasih karunia batin diperlukan. Penghinaan jiwa adalah penting. Tuhan melihat ini. Dia akan dengan murah hati menerima orang-orang yang merendahkan hati mereka di hadapan-Nya. Dia akan mendengar petisi mereka dan menyembuhkan kemunduran mereka. Para pendeta dan orang-orang membutuhkan pekerjaan penyucian dalam jiwa mereka, agar penghakiman Allah dapat dijauhkan dari mereka. Tuhan sedang menunggu-menunggu penghinaan dan pertobatan. Dia akan menerima semua orang yang mau berbalik kepada-Nya dengan segenap hati mereka."-Manuskrip 33, 1903.

"Orang-orang yang dijelaskan di sini menyadari bahwa mereka tidak mendapat kemurahan Tuhan: tetapi bukannya mencari kemurahan-Nya dengan cara-Nya sendiri, mereka masuk ke dalam kontroversi dengan Tuhan. Mereka bertanya mengapa, karena mereka melaksanakan begitu banyak upacara, Tuhan tidak memberi mereka penghargaan khusus. Tuhan menjawab keluhan mereka: 'Lihatlah, pada hari puasamu, kamu menemukan kesenangan dan menuntut semua jerih payahmu. Lihatlah, kamu berpuasa untuk perselisihan dan perdebatan, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan: kamu tidak akan berpuasa seperti yang kamu lakukan hari ini, untuk membuat suaramu terdengar di tempat tinggi.' Puasa ini hanya pertunjukan lahiriah, kepura-puraan belaka, ejekan kerendahan hati. Para penyembah ini, sementara berkabung dan meratap, mempertahankan semua sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan. Hati mereka tidak direndahkan, juga tidak dibersihkan dari kekotoran batin. Mereka belum menerima pancuran rahmat Allah yang melembutkan. Mereka miskin Roh Kudus, miskin manisnya pengaruh surgawi. Mereka tidak menunjukkan pertobatan, atau iman yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Mereka tidak adil dan egois dalam urusan mereka, tanpa ampun menindas orang-orang yang mereka anggap lebih rendah. Namun mereka menuduh Allah lalai menyatakan kuasa-Nya kepada mereka, dan meninggikan diri di atas orang lain karena kebenaran mereka. Tuhan mengirimi mereka pesan teguran positif, menunjukkan mengapa mereka tidak

dikunjungi oleh kasih karunia-Nya."-Manuscript 48, 1900. "[Yesaya 58:1-4, dikutip]. .
Keluarga Yakub, pada saat peringatan ini diberikan kepada Yesaya, tampak sebagai orang-orang yang sangat bersemangat, mencari Tuhan setiap hari, dan senang mengetahui jalan-jalan-Nya; tetapi pada kenyataannya mereka dipenuhi dengan kepercayaan diri yang sombong. Mereka tidak berjalan dalam kebenaran. Kebaikan, belas kasihan, dan cinta tidak dilakukan. Sementara menampilkan penampilan kesedihan atas dosa-dosa mereka, mereka menghargai kesombongan dan ketamakan. Pada saat mereka menunjukkan penghinaan lahiriah seperti itu, mereka akan menuntut kerja keras dari orang-orang di bawah mereka atau dalam pekerjaan mereka. Mereka menempatkan perkiraan tinggi pada semua kebaikan yang telah mereka lakukan, tetapi perkiraan yang sangat rendah pada layanan orang lain. Mereka menghina dan menindas orang miskin. Dan puasa mereka hanya memberi mereka pendapat yang lebih tinggi tentang kebaikan mereka sendiri. "Ada dosa-dosa dengan karakter yang sama di antara kita hari ini, dan itu membawa teguran Tuhan ke atas gereja-Nya. Di mana pun dosa-dosa seperti itu ditemukan, puasa dan doa memang diperlukan; tetapi itu harus disertai dengan pertobatan yang tulus dan diputuskan. reformasi. Tanpa penyesalan jiwa seperti itu, musim-musim ini hanya menambah kesalahan orang yang berbuat salah. Tuhan telah menentukan puasa yang telah Dia pilih, puasa yang akan Dia terima. Puasa itulah yang menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, dalam pertobatan, dalam pengabdian, dalam kesalehan sejati. [Yesaya 58:6-7, dikutip). Ketamakan akan disingkirkan, dan penipuan serta penindasan akan disesalkan dan ditinggalkan. Semua otoritas dan pengaruh akan digunakan untuk membantu orang miskin dan tertindas."-Review, 13 Oktober 1891. "Bukankah ini puasa yang telah saya pilih? untuk melepaskan ikatan kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?"-Yesaya 58:6.

"Tuhan tidak memberi manusia pekerjaan untuk meletakkan kuk pada leher umat-Nya, mengikat mereka sedemikian rupa sehingga mereka tidak bebas untuk memandang kepada-Nya dan dipimpin dan dibimbing oleh-Nya. Bukanlah rancangan

Tuhan bahwa Umatnya akan dibuat setuju dengan sesamanya, yang mereka sendiri sepenuhnya bergantung pada Allah.”—Letter 76, 1902.

KETIGA, MENTERI UNTUK KEBUTUHAN MEREKA DENGAN KASIH DAN KASIH

"Bukankah untuk membagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan bahwa kamu membawa orang miskin yang dibuang ke rumahmu? Ketika kamu melihat orang telanjang, kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?" Yesaya 58:7. Tentang dia yang berjalan di jalan kehidupan yang kekal, menggunakan berkat-berkatnya untuk memberkati orang lain, nabi Yesaya menyatakan: "Tuhan akan membimbing engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulangmu gemuk. Dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang airnya tidak pernah habis." "Berkat-berkat ini kita butuhkan. Kita membutuhkan air kehidupan yang mengalir dari Yesus Kristus, yang akan menjadi mata air di dalam kita yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Tuhan akan membimbing engkau terus-menerus. Ketika kita dibimbing oleh Tuhan, kita akan memiliki ketajaman yang jelas. Kami tidak akan menyebut kebenaran sebagai ketidakbenaran, atau berpikir bahwa hal-hal yang dilarang Tuhan adalah benar. Kita akan mengerti di mana Tuhan bekerja. "Banyak yang belum memahami hal ini. Ada beberapa yang saya tahu telah disesatkan oleh musuh. Tetapi Tuhan ingin menjadikan Anda bagian dari kodrat ilahi. Dia tidak menginginkan kuk otoritas manusia di leher Anda, tetapi Anda akan melihat kepada Dia yang sanggup untuk menyelamatkan sepenuhnya setiap orang yang datang kepada-Nya dalam kebenaran dan kebenaran. Kita tidak punya waktu untuk mengutak-atik musuh, karena kita sudah sangat dekat dengan akhir sejarah bumi ini."—Manuscript 43, 1908.

"Kesalehan dan pengetahuan spiritual yang maju dan pertumbuhan gereja sebanding dengan semangat, kesalehan, dan kecerdasan misionaris yang telah dibawa ke dalamnya, dan dilaksanakan untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang paling membutuhkan bantuan kita. Sekali lagi, saya mendorong Anda untuk mempertimbangkan Yesaya 58, yang membuka kebun anggur yang luas dan luas untuk dikerjakan di atas garis-garis yang telah ditunjukkan Tuhan. Ketika ini dilakukan akan ada peningkatan sumber daya moral dan gereja tidak akan ada lagi hampir tidak bergerak. Akan ada berkat dan kuasa yang menyertai pekerjaan mereka. Keegoisan

yang telah mengikat jiwa mereka telah mereka atasi, dan sekarang terang mereka diberikan kepada dunia dalam sinar yang jelas dan terang dari iman yang hidup dan teladan yang saleh. Tuhan telah Janji-Nya bagi semua orang yang akan melakukan tuntutan-Nya.”—Manuscript 14a, 1897. “Masalah merawat saudara dan saudari kita yang lanjut usia yang tidak memiliki rumah terus-menerus didesak. Apa yang dapat dilakukan untuk mereka? Terang yang telah Tuhan berikan kepada saya telah diulang-ulang: Tidaklah terbaik untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk perawatan orang tua ... Mereka juga tidak boleh dikirim jauh dari rumah untuk menerima perawatan. Biarlah anggota setiap keluarga melayani kerabat mereka sendiri. Bila ini tidak mungkin, pekerjaan itu menjadi milik gereja, dan itu harus diterima baik sebagai tugas maupun sebagai hak istimewa .. "Pendeta harus mendidik berbagai keluarga dan memperkuat gereja untuk merawat orang sakit dan miskinnya sendiri ... Biarlah mereka menyangkal diri mereka sendiri kemewahan dan perhiasan yang tidak perlu, agar mereka dapat membuat nyaman orang-orang yang menderita yang menderita. Dengan melakukan ini mereka mempraktikkan instruksi yang diberikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, dan berkat yang diucapkan di sana akan menjadi milik mereka."-6 Kesaksian, 272. “Kami merasa bahwa instruksi Tuhan dalam Yesaya adalah untuk kami, dan bahwa berkat-Nya akan menyertai kami dalam ketaatan kepada Firman-Nya. Semua dapat melakukan sesuatu untuk anak-anak kecil yang membutuhkan, dengan membantu menempatkan mereka di rumah di mana mereka dapat dirawat. ”—Kementerian Kesejahteraan, 221. "Saya telah diinstruksikan untuk merujuk orang-orang kita ke Yesaya pasal lima puluh delapan. Baca pasal ini dengan seksama dan pahami jenis pelayanan yang akan membawa kehidupan ke dalam gereja-gereja. Pekerjaan Injil harus dilakukan melalui kemurahan hati kita. juga dengan jerih payah kami. Ketika Anda bertemu jiwa-jiwa yang menderita yang membutuhkan bantuan, berikan kepada mereka. Ketika Anda menemukan mereka yang lapar, beri mereka makan. Dengan melakukan ini Anda akan bekerja sesuai dengan pelayanan Kristus. Pekerjaan suci Guru adalah pekerjaan yang baik. Biarlah orang-orang kita di mana-mana diberanikan untuk mengambil bagian di dalamnya."—Manuscript 7, 1908. "Saya tidak takut dengan pekerja yang terlibat dalam pekerjaan yang diwakili dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Pasal ini eksplisit, dan cukup

untuk mencerahkan siapa saja yang ingin melakukan kehendak Tuhan. Ada banyak kesempatan untuk semua orang. menjadi berkat bagi umat manusia. Pesan malaikat ketiga bukanlah untuk diberi tempat kedua dalam pekerjaan ini, tetapi untuk menjadi satu dengannya. Mungkin ada, dan ada, bahaya mengubur prinsip-prinsip kebenaran yang agung ketika melakukan pekerjaan yang benar untuk dilakukan. Pekerjaan ini harus menyampaikan pesan apa arti tangan bagi tubuh. Kebutuhan rohani jiwa harus dijaga tetap menonjol."—Letter 24, 1898.

“Yesaya 58 berisi kebenaran bagi umat Allah. Di sini kita melihat bagaimana pekerjaan misionaris medis dan pelayanan injil harus diberikan bersama-sama sebagai pesan kepada dunia. Mereka yang memelihara Sabat Tuhan dibebani tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan belas kasihan dan kebajikan. Pekerjaan misionaris medis harus diikat dengan pesan, dan dimeteraikan dengan meterai Tuhan.” —*Evangelism*, 516-517.

“[Kristus menyatakan,] ‘Ada tertulis, Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun.’ Kemudian Sang Pemulih <*the Restorer*> mempraktikkan pekerjaan misionaris medis-Nya. ‘Orang buta dan lumpuh datang kepada-Nya di bait suci, dan Dia menyembuhkan mereka.’ Pasar <pusat perbelanjaan>, toko barang-barang <pertokoan>, perlu dibersihkan. Pengadilan, kantor pengacara, kelompok persaudaraan medis, perlu dimurnikan. Haruskah kita mengatakan bahwa pekerjaan misionaris medis membutuhkan pembersihan? Kristus, yang datang ke dunia untuk mengungkapkan hati Bapa yang penuh belas kasih, telah menunjukkan kepada kita metode yang harus diikuti oleh pemelihara Sabat dalam pekerjaan mereka. Ini dengan jelas dinyatakan dalam Yesaya 58. Tuhan tidak akan berpihak dalam transaksi yang tidak jujur. Jiwa yang memelihara hari Sabat dicap dengan tanda pemerintahan Allah, dan dia tidak boleh mencemarkan tanda ini. Dengan memeriksa Firman Tuhan dengan cermat, kita dapat mengetahui apakah kita memiliki tanda Raja, apakah kita telah dipilih dan ditetapkan untuk menghormati Tuhan.” —*Medical Ministry*, 123.

“Yesaya 58 adalah resep untuk penyakit tubuh dan jiwa. Jika kita menginginkan kesehatan dan sukacita hidup yang sejati, kita harus mempraktikkan aturan-aturan

yang diberikan dalam Kitab Suci. Tentang pelayanan yang diterima-Nya, dan berkat-berkatnya, Tuhan berfirman, [Yesaya 58:7-11]

“Jika mereka yang menderita sakit mau melupakan diri sendiri demi kepentingan orang lain; jika mereka mau memenuhi perintah Tuhan untuk melayani mereka yang lebih membutuhkan daripada diri mereka sendiri, mereka akan menyadari kebenaran janji ilahi, ‘Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar, dan lukamu akan pulih dengan segera.’ ”—*Ministry of Healing*, 256, 258.

“Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar, dan lukamu akan pulih dengan segera: dan kebenaran menjadi barisan depanmu; dan kemuliaan Tuhan barisan belakangmu [garis belakang, atau, akan mengikutimu]. Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata, “Ini Aku.” Apabila engkau tidak lagi mengenakan kuk kepada sesamamu dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah. Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri, dan memuaskan hati orang yang tertindas; maka terangmu akan terbit dalam gelap, dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari. Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu. Engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik, dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.”—Yesaya 58:8-11.

”Silakan baca Yesaya 58. Ini adalah pekerjaan khusus yang sekarang ada di hadapan kita. Semua doa dan pantangan kita dari makanan tidak akan ada gunanya kecuali kita dengan tegas memegang pekerjaan ini. Kewajiban suci ada pada kita. Tugas kita dinyatakan dengan jelas. Tuhan telah berbicara kepada kita melalui nabi-Nya. Pikiran Tuhan dan jalan-Nya bukanlah apa yang diyakini atau diinginkan oleh manusia fana yang egois atau buta. Tuhan melihat ke dalam hati. Jika keegoisan berdiam di sana, Dia mengetahuinya. Kita mungkin berusaha menyembunyikan karakter sejati kita dari saudara-saudara kita, tetapi Tuhan tahu. Tidak ada yang bisa disembunyikan dari-Nya.

“Puasa yang diterima Allah dijelaskan. Yaitu membagikan rotimu kepada orang yang lapar dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu. Jangan tunggu sampai mereka mencari Anda dan memohon agar Anda memberikan rumah untuk

mereka. Anda harus mencari mereka dan membawanya ke rumah Anda. Anda harus memberikan jiwa Anda kepada mereka. Dengan satu tangan Anda menggapai dan memegang lengan perkasa yang membawa keselamatan dengan iman, sementara dengan tangan kasih yang lain Anda menjangkau yang tertindas dan membebaskan mereka.

“Jika Anda terlibat dalam pekerjaan belas kasih dan cinta ini, akankah pekerjaan itu menjadi terlalu sulit bagi Anda? Akankah Anda gagal dan hancur di bawah beban, dan keluarga Anda kehilangan bantuan dan pengaruh Anda? Oh tidak; Tuhan telah dengan hati-hati menghilangkan semua keraguan atas pertanyaan ini, dengan janji kepada Anda dengan syarat kepatuhan Anda. Janji ini mencakup semua hal yang dapat didambakan oleh orang yang paling menuntut, paling ragu-ragu. 'Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar, dan lukamu akan pulih dengan segera.' Percaya saja bahwa Dia setia pada janjinya <Dia yang setia telah berjanji>. Tuhan dapat memperbaharui kekuatan fisik. Dan lebih lagi, Dia berkata Dia akan melakukannya. Dan janji itu tidak berakhir di sini. 'Kebenaran menjadi barisan depanmu; dan kemuliaan Tuhan barisan belakangmu.' Tuhan akan membangun benteng di sekitarmu. Janji itu bahkan tidak berhenti sampai di sini. 'Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata, Ini Aku.' Jika kamu menghentikan penindasan dan menghilangkan perkataan yang sia-sia, jika kamu memberikan jiwamu kepada yang lapar, maka terangmu akan terbit dalam gelap, dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari; Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu. Engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik, dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.' ”—2 *Testimonies*, 33-35.

“Kita harus mempraktikkan ajaran-ajaran hukum, dan dengan demikian memiliki kebenaran di hadapan kita; upahnya adalah kemuliaan Tuhan. Terang kebenaran Kristus akan menjadi garda depan kita, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upah kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas jaminan ini. Marilah kita terus-menerus berdiri dalam posisi di mana Tuhan Allah di surga berkenan kepada kita. Mari

kita pertimbangkan bahwa adalah hak istimewa kita untuk berhubungan dengan Tuhan —untuk menjadi uluran tangan-Nya.” —*Notebook Leaflets*, No. 23, hal. 1.

“Kita harus mempraktekkan sila-sila dari hukum, dan dengan demikian memiliki kebenaran di hadapan kita; dimana hadiahnya adalah kemuliaan Allah. Terang kebenaran Kristus akan menjadi garda di depan kita, dan kemuliaan Allah menjadi hadiah kita. Berterima kasihlah kepada Tuhan untuk kepastian ini. Marilah kita terus-menerus berdiri dalam posisi di mana Tuhan Allah di surga berkenan kepada kita. Biarlah kita sadar bahwa merupakan sebuah hak istimewa yang tinggi untuk kita berhubungan dengan Allah—menjadi uluran tangan-Nya.”- *Notebook Leaflets*, No. 23, page 1

“Perhatikan janji nabi yang diilhami bagi mereka yang melakukan segala daya untuk menghilangkan kesusahan, baik fisik maupun spiritual [Yesaya 58:8, dikutip]. Sebagai orang Kristen kita harus memiliki kebenaran yang akan dikembangkan dan dilihat—sebuah kebenaran yang melambangkan karakter Yesus Kristus ketika Dia berada di dunia kita.”-*Manuscript 43*, 1908.

“Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, kita membutuhkan iman yang lebih besar. Kita harus lebih khusyuk dalam berdoa. Banyak yang bertanya-tanya mengapa doa mereka begitu tak bernyawa, iman mereka begitu lemah dan bimbang, pengalaman Kristen mereka begitu gelap dan tidak pasti. Bukankah kami telah berpuasa, kata mereka, dan ‘berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan semesta alam?’ Pada Yesaya pasal ke lima-puluh-delapan, Kristus telah menunjukkan bagaimana situasi dapat berubah. Dia berkata: ‘Bukankah ini puasa yang telah saya pilih? untuk melonggarkan ikatan kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk membebaskan yang tertindas, dan bahwa kamu mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk membagikan rotimu kepada yang lapar, dan bukankah kamu bawa orang miskin yang diusir ke rumahmu? Ketika kamu melihat orang telanjang, bahwa kamu memberinya baju, dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?’ Ini adalah resep yang Kristus berikan

untuk mereka yang lemah hati, ragu-ragu, jiwa yang gemetar. Biarkan mereka yang berduka, yang berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan, bangkit dan membantu seseorang yang membutuhkan bantuan. .

“Kepada mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan ini, saya akan mengatakan: Terus bekerja dengan kebijaksanaan dan kemampuan. Berikan semangat kepada rekan Anda untuk bekerja dalam satu organisasi dimana mereka dapat diatur untuk bekerja sama dengan harmonis. Buatlah anak-anak muda, pria dan wanita, di gereja untuk bekerja. Gabungkan pekerjaan misionaris medis dengan pekabaran malaikat ketiga. Lakukan upaya yang teratur dan terorganisir untuk mengangkat anggota gereja keluar dari tingkat kematian, di mana mereka telah berada bertahun-tahun . . Umat Tuhan harus menyadari kebutuhan mereka yang besar dan bahaya yang besar, dan mengambil pekerjaan yang terdekat dengan mereka.

“Dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, mengatakan kata-kata yang baik dan tidak baik, membantu yang membutuhkan, memberi tahu mereka tentang kasih Kristus yang luar biasa bagi mereka, Juruselamat selalu hadir, menyentuh hati dari orang miskin dan sengsara dan celaka. Ketika gereja menerima pekerjaan yang diberikan Tuhan, janjinya adalah [Yesaya 58:8, dikutip]. Kristus adalah kebenaran kita; Dia berjalan di depan kita dalam pekerjaan ini, dan kemuliaan Tuhan mengikuti.

“Semua yang ada di Surga sedang menunggu jiwa-jiwa yang akan bekerja dalam pekerjaan Kristus. Disaat anggota-anggota gereja kita mengambil pekerjaan yang diberikan kepada mereka masing-masing, mereka akan dikelilingi dengan suasana yang sungguh berbeda. Berkat dan kuasa akan menyertai pekerjaan mereka. Mereka akan memiliki budaya pikiran dan hati yang lebih tinggi. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka akan dikalahkan. Iman mereka akan menjadi sebuah prinsip yang hidup. Doa mereka akan lebih khuyuk. Pengaruh Roh Kudus yang mempercepat dan menguduskan akan dicurahkan ke atas mereka, dan mereka akan dibawa lebih dekat ke kerajaan surga.”—6 Testimonies, 266-268

KEEMPAT, BERIKAN PESAN AKHIR YANG DUNIA SANGAT PERLUKAN

“Engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan. Engkau akan disebutkan “yang memperbaiki tembok yang tembus”, “yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni”. Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat “hari kenikmatan”, dan hari kudus Tuhan “hari yang mulia”; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong, maka engkau akan bersenang-senang karena Tuhan, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.”-Yesaya 58:12-14.

“Berikut ini diberikan ciri-ciri orang yang akan menjadi reformis, yang akan membawa panji-panji pesan malaikat ketiga, mereka yang mengakui diri mereka sebagai umat pemelihara perintah Tuhan, dan yang menghormati Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh terlibat, di hadapan semua alam semesta, dalam membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad. Siapakah yang memanggil mereka, 'yang memperbaiki tembok yang tembus, yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni?'—Dia adalah Allah. Nama mereka terdaftar di surga sebagai reformis, mereka yang membetulkan jalan, yang memperbaiki dasar bagi banyak keturunan.”-Review, October 13, 1891.

“Dengan akhir yang semakin dekat, kesaksian pelayang Allah akan menjadi lebih dan lebih jelas dan lebih kuat, memancarkan terang kebenaran kepada system yang sesat dan penindasan yang selama ini dilakukan oleh para penguasa. Tuhan telah mengirimkan pesan bagi kita dimasa ini, untuk menegakkan Kekristenan di atas dasar yang kekal; dan semua yang percaya kebenaran saat ini harus berdiri, tidak pada kebijaksanaan diri sendiri tetapi di dalam Allah, dan memperbaiki dasar dari banyak keturunan. Hal ini akan tertulis dibuku surga sebagai mereka yang memperbaiki

tembok yang tembus, yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni. Kita harus mempertahankan kebenaran sebab itu adalah kebenaran, dihadapan lawan yang paling pahit. Allah sedang bekerja pada pikiran manusia; bukan hanya manusia bekerja sendirian. Kuasa pencerahan yang hebat berasal dari Kristus; terang teladannya untuk dipancarkan di hadapan umat-umat.”-Letter 1f, 1890

“Pekerjaan yang ditentukan pada kata-kata di Yesaya 58 adalah pekerjaan yang Allah tuntuk untuk dilakukan oleh umat-Nya. Ini adalah sebuah pekerjaan yang Allah tentukan sendiri. Dalam pekerjaan memberitakan perintah-perintah Allah dan memperbaiki lubang yang telah dibuat pada hukum Allah, kita harus membaurkan belas kasih untuk penderitaan umat manusia. Kita harus menunjukkan kasih tertinggi kepada Allah; kita harus meninggikan peringatan-Nya, yang telah diinjak-injak oleh kaki yang tidak suci: dan dengan ini kita harus menunjukkan rahmat, kebajikan dan belas kasihan yang paling lembut untuk ras yang telah jatuh. ‘Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.’ Sebagai umat kita harus memegang teguh tugas ini. Kasih yang ditunjukkan bagi umat manusia yang menderita memberi makna dan kuasa pada kebenaran.”

Page 47-50 (mulai dari paragraf baru di hal.46 paling bawah)

Saya tidak dapat terlalu keras mendorong semua anggota gereja kita, semua yang adalah misionaris sejati, semua yang percaya Pekabaran Tiga Malaikat, semua yang berpaling dari Sabat untuk mempertimbangkan pekabaran dari Yesaya pasal 58. Pekerjaan kebajikan yang disisipkan dalam pasal ini adalah pekerjaan yang Allah tuntutan dari umat-Nya untuk lakukan setiap saat. Pekerjaan ini, Dia lah yang menunjukkannya. Kita tidak ditinggalkan dalam keraguan perihal akan kemana pekabaran ini dapat diterapkan, dan waktu untuk penggenapannya, sebab kita membaca: Engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan. Engkau akan disebutkan "yang memperbaiki tembok yang tembus", "yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni". Peringatan Allah, Sabat hari ketujuh, tanda dari pekerjaan-Nya menciptakan dunia, telah dirusak oleh manusia berdosa. Umat Allah memiliki pekerjaan istimewa dalam memperbaiki kebocoran yang telah dibuat terhadap

hukum-Nya; dan semakin dekat kita kepada akhir, semakin mendesak pekerjaan ini. Semua orang yang mengasihi Allah akan menunjukkan bahwa mereka memiliki tanda dari Allah dengan cara memelihara hukum-Nya. Mereka lah yang memperbaiki jalan supaya dapat dihuni. Tuhan berkata: Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan". . . maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan." Dengan demikian pekerjaan misionari medis yang sesungguhnya tak dapat dipisahkan dari memelihara hukum Allah, yang di dalamnya secara khusus Sabat disebutkan, karna itu adalah hari peringatan besar akan pekerjaan Allah dalam penciptaan. Memeliharanya berhubungan dengan pekerjaan mengembalikan gambar moral Allah pada manusia. Ini adalah pekerjaan yang umat Allah harus lakukan saat ini. Pekerjaan pelayanan ini, bila dikerjakan dengan tepat, akan membawa berkat melimpah ke dalam gereja." 6 Testimonies 265-266.

"Dalam Yesaya pasal 58 terdapat pekerjaan yang umat Allah harus lakukan. Mereka harus menyorot hukum itu dan membuatnya terhormat, membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan. Bagi mereka yang melakukan pekerjaan ini, Allah berkata (kutipan Yesaya 58:12-14) . .

"Pertanyaan mengenai Sabat haruslah menjadi persoalan di pertengahan akhir yang hebat dimana seluruh dunia akan terlibat . . Setiap institusi Sabat menanggung nama sang Pencipta, tanda yang tak terlukiskan yang menunjukkan otoritasnya. Pekerjaan kita lah untuk menuntun orang-orang agar dapat mengerti hal ini. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa hal ini berkonsekuensi vital, apakah mereka menerima tanda kerajaan Allah atau tanda kerajaan pemberontak, karena mereka akan diakui oleh kerajaan tergantung tanda mana yang mereka miliki. Allah telah memanggil kita untuk menaikkan standar Sabat-Nya yang telah diinjak-injak. Begitu pentingnya teladan kita dalam memelihara Sabat kalau begitu." 6 Testimonies, 352-353.

"Banyak orang dalam gereja digambarkan kepada saya seperti orang berjalan-jalan, tetapi nampaknya seperti pohon-pohon. Mereka harus memiliki pengalaman lain

yang dalam sebelum mereka dapat membedakan perangkap yang disebar untuk menangkap mereka oleh sang penipu. Tidak seharusnya pekerjaan dilakukan setengah-setengah. Allah memanggil kita pria dan wanita untuk setia, teguh, sepenuh jiwa, berdiri diantara jurang dan menjadi pagar. (kutipan Yesaya 58:12-14).

“Harus ada kesaksian yang jelas datang dari semua pelayan dalam gereja kita. Tuhan mengizinkan kemurtadan terjadi supaya menunjukkan betapa sangat kecil ketergantungan yang dapat ditaruh pada manusia. Kita harus selalu melihat kepada Tuhan, pekerjaan-Nya bukanlah ya dan tidak, tetapi ya dan amin.” Notebook leaflets, No. 19, pages 2-3.

“Persatuan yang harus terjadi antara pekerjaan misionari medis dan para pendeta ditulis dengan jelas dalam Yesaya pasal 58. Ada kebijaksanaan dan berkat bagi mereka yang ikut serta dalam pekerjaan yang telah dihadapkan ini. Pasal ini tegas, dan di dalamnya ada cukup untuk menerangi siapapun yang mau melakukan kehendak Allah. Terang ini menampilkan kesempatan untuk melayani manusia yang menderita, dan saat yang sama menjadi alat bagi tangan Allah dalam membawa terang bagi dunia yang hendak binasa. Apabila pekerjaan pekabaran tiga malaikat dilakukan dengan tepat, pekerjaan pelayanan tidak akan ditempatkan lebih rendah, bahkan yang sakit dan miskin tidak akan dilentarkan. Dalam Firman-Nya Allah telah menyatukan dua pekerjaan ini, dan tidak seorangpun boleh memisahkannya.”
Counsels on Health, 514-515.

“Dimana kita menemukan orang yang dimaksudkan itu? Siapakah yang akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan? Dimanakah orang-orang yang telah memiliki terang dari surga untuk melihat bahwa terdapat kebocoran dalam hukum Allah?

“Dalam Wahyu, Yohanes berkata, ‘terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu’ (Wahyu 11:19). Yohanes melihat dalam penglihatan bahwa umat-umat Allah sedang menantikan kedatangan-Nya dan mencari kebenaran. Seperti bait suci terbuka bagi umat-Nya, terang akan hukum Allah, yang berada di dalam tabut perjanjian, bersinar terang. Mereka yang menerima terang ini harus ditampilkan untuk mengumandangkan pekabaran tiga malaikat.

“Malaikat ini terlihat terbang diatas langit, berkata dengan suara nyaring, ‘Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya . . . Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.’

“Inilah orang-orang yang memperbaiki kebocoran dalam hukum Allah. Mereka melihat bahwa Sabat hukum ke empat telah digantikan dengan sabat palsu, sebuah hari yang buktinya tidak dapat ditemukan dalam Firman Allah. Ditengah perlawanan yang hebat mereka setia kepada Allah mereka, dan mengambil tempat mereka dibawah standar malaikat ketiga.” Manuscript 48, 1990.

“Yesaya pasal 58 berisi kebenaran masa kini bagi umat Allah. Disini kita melihat bahwa pekerjaan misionaris medis dan pekerjaan injil haruslah bersama sebagai pekabaran yang dikumandangkan kepada dunia. Kepada mereka yang memelihara Sabat Tuhan dibentangkan tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan rahmat dan kebajikan. Pekerjaan misionari medis harus diikat dengan pekabaran, dan dimaterai dengan materai Allah.” Evangelism, 516-517